

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PNUP

Pebrianto Aris Nainggolan¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this research was to know there is a positive toward the learning interest of students ujung pandang state polytechnic and sampel the study was protestant student is 30 students. Reseach methodology by using question (positive and negative) and angket already deployed will be processed at the data using spss

Keywords: *Students' learning interest*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha yang dilakukan dengan penuh terencana dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati Kasih Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungan hidupnya. Pendidikan Agama Kristen di setiap lingkungan khususnya di kampus diharapkan mampu menghasilkan sebuah proses transformasi pengetahuan, nilai, dan sikap. Hal itu memperkuat nilai-nilai kehidupan yang di miliki oleh Mahasiswa terutama dengan dipandu oeh ajaran Iman Kristen, sehingga Mahasiswa mampu menunjukkan kesetianya kepada Allah, menjunjung tinggi nasionalisme dengan taat kepada Pancasila dan UUD 1945.

Minat harus senantiasa dijaga selama proses belajar mengajar berlangsung, karena minat itu mudah sekali berkurang atau hilang selama proses belajar mengajar. kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian Mahasiswa dalam belajar. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Kurangnya minat belajar Mahasiswa terhadap Pendidikan Agama kristen dapat di pengaruhi oleh karena pelajaran pendidikan agama kristen itu hanya merupakan mata kuliah umum dan mereka lebih fokus kepada mata kuliah yang berhubungan dengan jurusan yang diambil. Sehingga para Mahasiswa beranggapan bahwa pelajaran pendidikan Agama Kristen itu bukan lah suatu pelajaran yang harus di fokuskan. Dilain pihak juga kita jumpai tenaga pengajar Pendidikan agama kristen yang kurang menguasai interaksi belajar mengajar, tidak mampu menciptakan kerjasama yang baik dengan Mahasiswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiwa Kristen semester genap PNUP Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiwa kuliah hari jumat jam 13:30 Wita sebanyak 30 orang. Variabel Penelitian Ada dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat dimodifikasi sehingga dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah hasil yang diharapkan setelah terjadi modifikasi pada variabel bebas. Variabel bebas yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Kristen. Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Belajar. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam angket ini peneliti menyusun bentuk-bentuk pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden tidak susah menentukan jawaban yang terdapat dalam opsi yang telah disediakan. Dengan demikian sifat angket yang diedarkan dalam angket ini adalah angket tertutup. Data yang disaring melalui angket adalah data tentang Pendidikan Agama Kristen dan Minat Belajar.

Jumlah pertanyaan sebanyak 23 butir soal untuk Pendidikan Agama Kristen dan 25 butir soal untuk Minat Belajar, dengan jawaban sebanyak empat (4) option yaitu : A, B, C, D. Masing-masing jawaban dari responden dikategorikan sebagai berikut : Untuk option A diberi nilai 4 Untuk option B diberi nilai 3 Untuk

¹⁾Korespondensi penulis: Pebrianto Aris Nainggolan, 081375658565, pebrianto@poliupg.ac.id

option C diberi nilai 2 Untuk option D diberi nilai 1 Uji Coba Instrumen,Validitas Butir Soal Validitas butir soal dihitung untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara jawaban skor butir soal dengan skor total yang telah ditetapkan. Secara umum, suatu butir soal dikatakan Valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada suatu item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item tes memiliki Validitas tinggi jika skor pada item itu mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui Validitas item ini digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r_{XY} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Banyak siswa

Menentukan signifikansi koefisien Validitas tes. Criteria yang harus dipenuhi agar koefisien Validitas tes termasuk signifikan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$ untuk α adalah taraf signifikansi dan $dk = N-2$. Untuk hasil perhitungan Validitas soal hasil uji coba instrument, Reliabilitas Tes Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten atau ketetapan. Untuk menguji reliabilitas tes bentuk uraian adalah sebagai berikut:Menentukan koefisien reliabilitas tes menggunakan rumus Alpha Crobacch.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Banyak butir tes

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians tiap butir

σ_t^2 = Varians total

Menentukan signifikansi koefisien reliabilitas tes. Kriteria yang harus dipenuhi agar koefisien reliabilitas tes termasuk signifikan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$ untuk α adalah taraf signifikansi dan $dk = N-2$ Teknik Analisa Data Sebelum menguji hipotesis yang telah dirumuskan terlebih dahulu dilakukan analisis data yang dikumpulkan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk keperluan ini adalah: Mendeskripsikan DataPengujian Persyaratan DataPengujian Hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pendidikan Agama Kristen (X) yang diperoleh dari angket Pendidikan Agama Kristen dan melalui instrument diperoleh hasil penelitian yang disajikan dalam tabel berikut: Hasil analisis deskriptif terhadap data Pendidikan Agama Kristen (X) dengan menggunakan SPSS 19. Berdasarkan data sampel sebanyak 30, dihasilkan skor mean sebesar 66 dan standar deviasi sebesar 8,44 Variabel Minat belajar (Y) Data Minat belajar (Y) yang diperoleh dari angket Minat belajar dan melalui instrument diperoleh hasil penelitian Hasil analisis deskriptif terhadap data Minat belajar (Y) dengan menggunakan SPSS 19. Berdasarkan data sampel sebanyak 30, dihasilkan skor mean sebesar 69,92 dan standar deviasi sebesar 7,82.

Uji Persyaratan Analisis Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu diuji normalitas data dengan menggunakan SPSS 19 sebagai syarat analisis kuantitatif. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data Pendidikan Agama Kristen dan Minat belajar terdistribusi secara normal. Uji Normalitas Variabel Pendidikan Agama Kristen (X) Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai *significance (sig.)* data Pendidikan Agama Kristen adalah 0,358 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti data Pendidikan Agama Kristen berdistribusi normal. Uji Normalitas Variabel Minat belajar (Y) Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai *significance (sig.)* data Minat belajar adalah 0,992 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti data Minat belajar berdistribusi normal. Uji Linieritas Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu diuji linieritas

data dengan menggunakan SPSS 19 sebagai syarat analisis kuantitatif. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data Pendidikan Agama Kristen (X) dan Minat belajar (Y) linier atau tidak. Uji linearitas antara Variabel Pendidikan Agama Kristen (X) dan Minat belajar (Y) dihitung dengan SPSS 19 dihasilkan F sebesar 100,92 adalah signifikan pada $\alpha < 0,05$. Jadi hubungan garis antara Variabel Pendidikan Agama Kristen dan Minat belajar (Y) adalah linear. Uji Hipotesis Penelitian Untuk menguji hipotesis Pengaruh Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) dihitung dengan SPSS 19. Hasil analisis pengaruh di sampel antara Variabel Pendidikan Agama Kristen (X) dan Minat belajar (Y) yaitu r_{yx} sebesar 0,865 adalah memiliki pengaruh positif.

Determinasi Varians yang menggambarkan keeratan pengaruh antara Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) sebesar 0,748. Artinya sumbangan Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) sebesar 74,8 %. Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 10,04 adalah sangat signifikan pada $\alpha < 0,05$. Jadi pengaruh Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) di populasi juga positif. Adapun pengaruh Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) di sampel digambarkan melalui persamaan garis regresi linear $\hat{Y} = 0,68 + 0,93X$. Temuan Hasil Penelitian Hasil analisa korelasi diperoleh antara ubahan Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap minat belajar mahasiswa (Y) sebesar 0,865 hasil ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel\ 5\ \%} = 0,338$. Koefisien determinasi $(R) = r^2 = (0,865)^2 = 0,748$. Berarti besarnya kontribusi Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) adalah sebesar 74,8 %. Sehingga penelitian tersebut mengatakan terdapat pengaruh yang positif antara Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) di Mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang. hal ini berarti hipotesis kerja (H_a) diterima.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian ini khususnya mengenai pengaruh antara Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y), maka didapat suatu kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisa koefisien nilai kritik "r" adalah 0,865 dengan mengkonsultasikan nilai yang diperoleh tersebut terhadap nilai r_{tabel} dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 yaitu 0,338. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) Koefisien determinasi $r^2 = 0,748$. Berarti besarnya kontribusi Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) adalah sebesar 74,8 %. Berdasarkan Harga koefisien hasil uji "t" adalah 10,04 dengan mengkonsultasikan nilai yang diperoleh tersebut terhadap nilai t_{tabel} dapat diketahui bahwa nilai $t_{tabel\ N = 30}$ dengan taraf signifikan 0,95 % = 2,03 dengan demikian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,04 > 2,03). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y) di populasi juga positif. Dengan terdapatnya pengaruh yang positif dari kedua Variabel dalam penelitian ini, yaitu Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap Minat belajar (Y), maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik Pendidikan Agama Kristen (X) maka secara otomatis Minat belajar (Y) semakin baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Alkitab.Lembaga Alkitab Indonesia.

Arlo D. Duba dan W.B Sijabat.*Azas-Azas Kebaktian Alkitabiah dan Protestan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1980

Bely Ellya, dkk, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat mahaMahasiswa*. Bandung, Simposiun nasional. 2006

Bob, Anik Anwar, *Pedoman Pelaksanaan Menuju Pra seleksi Murni* . Bandung: Genesa Exact. 1983

Carolyn, *Pembentukan Kepribadian anak*, Jakarta : YPIH. 1990.

Di Kamp. *Manajer Abad 21*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 1999

EG.Homrighausen dan I.H Enklar.*Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK GunungMulia. 1984

Hardjana, *Kiat Sukses di Perdosenan Tinggi* . Yogyakarta: Kasinus. 1994

Hasnawiyah, *Minat dan Motivasi Mahasiswa* . Ujungpandang:1996

J. Verkuyl. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1983

J.Sianiapar. *Diktat Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Diktat, UNIMED . 2003

Kartono.K, *Bimbingan Belajar si SMU dan Perdosenan Tinggi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995

Leroy Ford. *A Primer for Teacher and Leaders*. Bandung: LLB

Robert R.Boehlke,Ph.D, *Sejarah Perkembangan dan Praktek Pendidikan agama Kristen*. Jakarta; BPK Gunung Mulia. 1991.

Rudolf Pasaribu, *Agama Suku dan Batakologi*. Medan: Pieter. 1988

Slameto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar* . Jakarta : 1995
Steve Pipe. *101 Ways to Make Profits*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013
Sudarnono, *Minat Belajar* . Jakarta: 1994
The Liang Gie, *Fungsi minat dalam Belajar* . Jakarta: 1998

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada ketua dan seluruh staf UPPM-PNUP yang telah mendanai penelitian ini sehingga penelitian ini boleh berjalan dengan baik